

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Kemudian menjelaskan bentuk-bentuk nilai Qur'ani dalam tradisi *Batamatan* Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin.

Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu fenomena keadaan sesungguhnya yaitu penelitian yang berupa fakta-fakta terkini yang termasuk dalam pendapat terhadap individu ataupun sekelompok orang.¹ Pendekatan tersebut digunakan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan nilai-nilai qur'ani dalam tradisi batamatan Al-Qur'an di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin.

B. Tempat Penelitian

Untuk lokasi penelitian ini terletak di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin. Jl. A. Yani Km 4,5 Komp Mesjid At-Taqwa No. 365 RT. 021 RW. 002 Banjarmasin..

¹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method* (Depok: Rajawali Pers, 2019), 88.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian adalah seseorang yang darinya ingin diperoleh keterangan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 5 orang yaitu, 1 orang Kepala sekolah yang mana sekaligus informan utama dalam penelitian ini, 1 orang tata usaha TPQ, 1 orang tokoh Agama dan 2 orang tua santri yang ikut serta dalam prosesi batamatan Al-Qur'andi TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin sebagai informan tambahan.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah prosesi pelaksanaan Tradisi Batamatan Al-Qur'an di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin serta Nilai-nilai Qur'ani dalam Tradisi Batamatan Al-Qur'an di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu hal yang diperoleh di lapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah, atau dengan pengertian lain suatu hal yang dianggap atau diketahui.

a. Data Pokok (Primer)

Adapun data yang digali dalam penelitian ini adalah:

1) Pelaksanaan Tradisi Batamatan Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh

TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin

a. Prosesi Tradisi Batamatan Al-Qur'an

- b. Alat dan Bahan yang digunakan
 - Busana yang dipakai
 - Payung Kembang
 - Hidangan
 - c. Motif dan Tujuan melaksanakan Tradisi Batamatan Al-Qur'an di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin.
- 2) Nilai-nilai Qur'ani dalam Tradisi Batamatan Al-Qur'an di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin.
- a. Nilai Akidah
 - b. Nilai Syukur
 - c. Nilai Ukhuwah Islamiyah
 - d. Nilai Hormat Kepada Orang Tua
 - e. Nilai Sedekah

b. Data Penunjang (Sekunder)

Data penunjang adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung dari informan, tetapi biasanya melalui penelusuran data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.²

Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah dokumen resmi yaitu dokumen di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin mencakup:

- 1) Sejarah singkat berdirinya TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin
- 2) Visi dan misi TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin
- 3) Struktur Kepemimpinan TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin

²Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 12.

4) Jumlah dan Keadaan pimpinan serta pengajar TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin.

5) Pembagian Kelas

c. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data penelitian tersebut diperoleh. Sumber utama data dalam metode penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan aktivitas, adapun selain itu seperti dokumen, berkas, tulisan merupakan data tambahan. Sumber data yang diperoleh dapat berupa sumber data primer dan sumber data sekunder

- 1) Responden, yaitu orang yang dapat memberikan jawaban atau keterangan variabel. Misalnya, peneliti mendapatkan dari sumber data dengan cara teknik pengumpulan data di antaranya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini yang termasuk responden adalah : Ustadzah Nurul Madinah, S.Ag., M.Ag. (Kepala TPQ) sebagai responden untuk bertanya mengenai Tradisi Batamatan Al-Qur'an di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin.
- 2) Informan, yaitu orang yang dapat memberikan informasi tambahan. Misalnya, Tokoh Agama dan Orang Tua Santri yang ikut serta dalam Tradisi Batamatan Al-Qur'an.
- 3) Dokumen, yaitu catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini, yang berasal dari Tata Usaha TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin dan penelitian sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data dan hasil penelitian yang diharapkan, maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai macam metode yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang terjadi atau sedang berlangsung.³

Dalam observasi ini akan langsung dilakukan untuk turun ke lapangan, yaitu di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan penjelasan dari pewawancara.⁴ Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan Narasumber, jenis data yang didapat merupakan data primer dan data sekunder.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara memperoleh data dengan mempelajari, mencatat, atau membuat salinan dari dokumen-dokumen, arsip-arsip, ataupun literatur yang terkait dan berhubungan dengan objek atau permasalahan dalam penelitian yang dilakukan. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang berupa dokumen atau arsip. Dokumentasi bertujuan sebagai pelengkap dan penguat dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), 211.

⁴ Muh. Fitriana, & Luthfiah, *Metodologi Penelitian dalam Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2017), 65.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)..., 240.

Teknik pengumpulan data ini bisa menyangkut mengenai dengan foto, rekaman, dan sejumlah data dari arsip sekolah untuk mengetahui gambaran umum lokasi penelitian, keadaan dan jumlah Ustadz-Ustadzah, Santri/santriwati serta sarana dan prasarana yang ada.

Lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 : Matriks Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok yang meliputi: a. Pelaksanaan Tradisi Batamatan Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin 1) Prosesi Tradisi Batamatan Al-Qur'an 2) Alat dan Bahan Tradisi Batamatan Al-Qur'an - Busana yang dipakai - Payung Kembang - Hidangan 3) Motif dan Tujuan melaksanakan Tradisi Batamatan Al-Qur'an. b. Nilai-nilai Qur'ani dalam Tradisi Batamatan Al-Qur'an di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin 1) Akidah 2) Syukur 3) Ukhuwah Islamiyah 4) Hormat kepada orang tua dan guru 5) Sedekah	Kepala TPQ, tokoh Agama dan orang tua santri	Wawancara, Dokumentasi dan Observasi
2.	Data penunjang tentang sejarah, visi dan misi, struktur, keadaan pengajar, dan Pembagian kelas TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin.	Kepala TPQ dan Tata Usaha	Dokumentasi dan Observasi

F. Instrumen Penelitian

Data yang merupakan tujuan utama dari suatu penelitian, dikumpulkan dengan menggunakan instrumen. Menurut Zainal Arifin sebagaimana yang dikutip oleh Hermawan, instrumen terbagi dua, yaitu tes dan non tes. Instrumentes bersifat mengukur, sedangkan instrumen non tes bersifat menghimpun. Instrumen tes terdiri dari, tes tertulis, lisan, dan tindakan. Instrumen non tes terdiri dari angket, pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, peralatan mekanik, daftar check, skala dan lain sebagainya.⁶

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang bersifat non tes dengan menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Berikut merupakan instrumen penelitian yang peneliti gunakan.

1. Pedoman Wawancara

Kepala TPQ Madinatul Taqwa Banjarmasin

1. Bagaimana sejarah TPQ Madinatul Taqwa Banjarmasin?
2. Apa saja visi dan misi ?
3. Bagaimana keadaan ustadz/ah dan struktur kepengimpinannya?
4. Apa latar belakang tradisi Batamatan Al-Qur'an di TPQ Madinatul Taqwa Banjarmasin sehingga dilaksanakan ?
5. Kapan Tradisi ini dilaksanakan?
6. Bagaimana tahapan dan proses pelaksanaan Tradisi Batamatan Al-Qur'an di TPQ Madinatul Taqwa Banjarmasin?

⁶ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan Redaksi, 2019), 73.

7. Kenapa harus memakai busana seperti orang naik haji pada prosesi Batamatan Al-Qur'an apakah ada makna dan filosofi dari busana tersebut ?
8. Kenapa harus memakai payung kembang pada prosesi Batamatan Al-Qur'an apakah ada makna dan filosofi dari alat tersebut ?
9. Kenapa harus menyajikan Nasi ketan dan telur rebus pada saat acara serta apakah ada makna dan filosofi dari hidangan tersebut ?
10. Apa motif dan tujuan dilaksanakannya tradisi Batamatan Al-Qur'an di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin?
11. Bagaimana gambaran Nilai syukur dalam Tradisi Batamatan Al-Qur'andi TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin?
12. Bagaimana Gambaran Nilai Ukhuwah Islamiyah Tradisi dalam Batamatan Al-Qur'andi TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin?
13. Bagaimana Gambaran Nilai Hormat Kepada Orang Tua dalam Tradisi Batamatan Al-Qur'andi TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin?
14. Bagaimana Gambaran Nilai Sedekah dalam Tradisi Batamatan Al-Qur'andi TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin?

Tokoh Agama

1. Apakah ada makna dan filosofi dari busana seperti orang naik haji pada prosesi Batamatan Al-Qur'an?
2. Apakah ada makna dan filosofi payung kembang pada prosesi Batamatan Al-Qur'an?
3. Apakah ada makna dan filosofi dari Nasi ketan dan telur rebus pada saat acara?

Orang tua santri

1. Apakah ada makna dan filosofi dari busana seperti orang naik haji pada prosesi Batamatan Al-Qur'an?
2. Apakah ada makna dan filosofi payung kembang pada prosesi Batamatan Al-Qur'an?
3. Apakah ada makna dan filosofi dari Nasi ketan dan telur rebus pada saat acara?

2. Pedoman Observasi

Aspek yang diamati

- a. Terjun langsung ke lokasi Penelitian, untuk memperoleh Data.
- b. Mengamati Prosesi pelaksanaan Tradisi Batamatan Al-Qur'an di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin.
- c. Mengamati gambaran nilai-nilai qur'ani dalam Tradisi Batamatan Al-Qur'an

3. Pedoman Dokumentasi

Aspek yang didokumentasikan

- a. Gambaran umum lokasi penelitian
- b. Pelaksanaan Tradisi Batamatan Al-Qur'andi TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin.
- c. Data mengenai sejarah singkat, visi dan misi, struktur dan jumlah Ustadz, serta pembagian kelas TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin

G. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi Data merupakan bentuk analisis yang merangkul, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan membuang yang tidak perlu.⁷ Dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Peneliti mengolah data dengan bertolak dari teori-teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat di lapangan maupun yang terdapat pada kepustakaan.

2. Display data (*Data Display*)

Display data adalah penyajian data data kedalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.⁸ Dalam penyajian data, peneliti menggunakan teks yang bersifat naratif, yakni menguraikan setiap permasalahan dalam pembahasan penelitian ini dengan cara pemaparan secara umum kemudian menjelaskan dalam pembahasan yang lebih spesifik. Lebih jelasnya adalah menyajikan data agar mudah dipahami dan mudah dibaca.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan buktibukti kuat yang

⁷ Umar Sidiq & Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 80.

⁸ Umar Sidiq & Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif....*,82-83

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁹ Upaya penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Setelah pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti penjelasan-penjelasan. Kesimpulan-kesimpulan itu kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikir ulang dan meninjau kembali catatan lapangan sehingga terbentuk penegasan kesimpulan.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Validitas data merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.¹⁰ Dari beberapa teknik validitas dan keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Lexy J. Meleong dikutip oleh Iskandar, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, untuk pengecekan atau perbandingan data.¹¹ Ada tiga model triangulasi data, berikut penjelasan dari ketiga triangulasi;

1. Triangulasi sumber data digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik adalah suatu alat untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sama namun dengan alat yang berbeda
3. Triangulasi waktu adalah triangulasi yang sering mempengaruhi data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi, siang, maupun

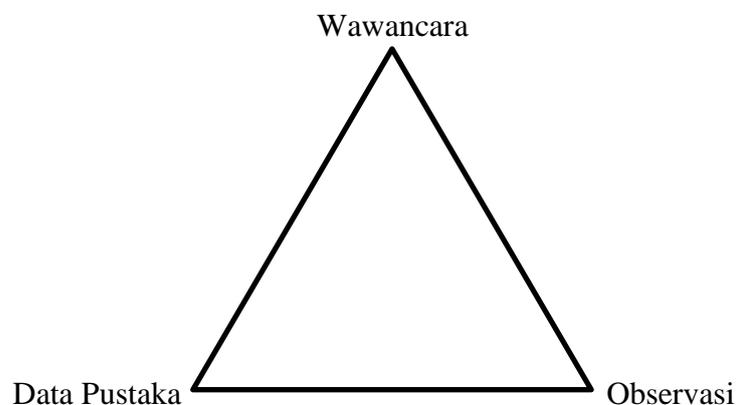
⁹ Umar Sidiq & Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif....*, 84

¹⁰ Bambang Sudaryana dan H. R. Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 166

¹¹ Dudi Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Petunjuk Praktis untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media, dan Kajian Budaya), (Pati: Maghza Pustaka, 2021), 85.

malam hari akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹²

Dari ketiga model triangulasi data, peneliti menggunakan teknik validitas triangulasi sumber data karena sesuai dengan penelitian ini yaitu penelitian lapangan. Model triangulasi sumber data untuk penelitian lapangan terdiri dari wawancara, observasi, dan data pustaka. Validitas dan reabilitas data penelitian bisa ditinjau dari tiga aspek sumber atau pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan data pustaka. Wawancara dan observasi merupakan teknik memperoleh data primer sedangkan data pustaka adalah sumber data sekunder. Secara sederhana model triangulasi sumber data untuk penelitian lapangan seperti digambarkan di bawah ini.¹³



Gambar 3.1
Triangula Sumber Data Penelitian Lapangan

¹² Bambang Sudaryana dan H. R. Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian ...*, 166-168.

¹³ Dudi Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 88.